

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sejalan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa dalam analisis struktur puisi dan konstruksi simpati dan empati melibatkan berbagai aspek yang harus digali lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Analisis kualitatif dimaksudkan untuk menganalisis validitas semantik. Analisis kualitatif lainnya juga dapat dikategorikan dari segi materi, konstruk, dan bahasa (Surapranata, 2005, hlm. 1).

Peneliti berharap dapat menemukan berbagai informasi yang berkaitan dengan analisis struktur puisi untuk mengetahui konstruksi simpati dan empati, Selain beberapa hal tersebut, alasan yang mendorong peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan bagaimana atruktur puisi siswa bertema korban bencana alam karya siswa SMA.

3.2 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah lima puisi karya siswa SMA bertema korban bencana alam.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berupa puisi karya siswa SMAS Laboratorium Percontohan UPI kelas X, Subjek penelitian dipilih dengan pertimbangan usia remaja yang relevan untuk diperolehnya hasil dengan kualitas terbaik. (Lihat di Latar Belakang).

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 222) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sejalan dengan pikiran Sugiyono, Nasution (Sugiyono, 2013, hlm. 223) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Karena, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar klasifikasi data membantu peneliti dalam pengklasifikasian data berupa Struktur fisik dan batin puisi, serta perwujudan berdasarkan jenis kepekaan rasa simpati dan empati yang terkandung dalam puisi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

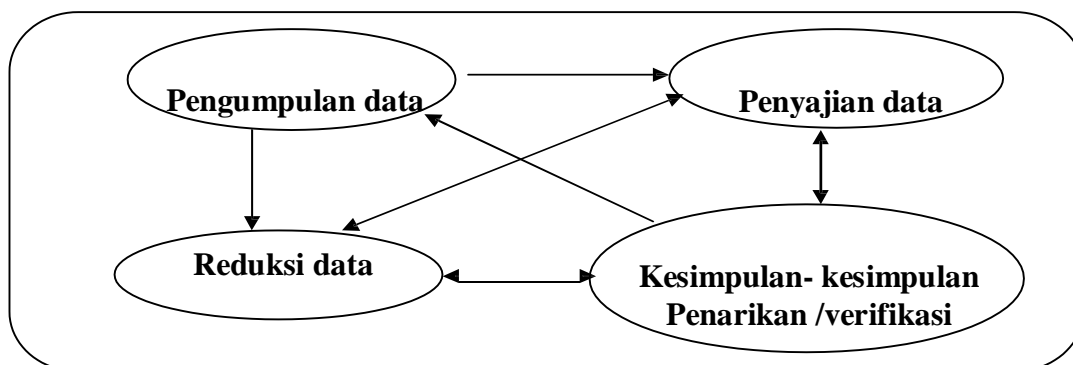
Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data primer. Hal ini dikarenakan data-data yang diambil merupakan dokumen tertulis, yakni puisi karya siswa SMA bertema korban bencana alam.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori analisis struktural (Pradopo, 2009, hlm. 119) yakni dengan membaca, menerjemahkan puisi dengan sungguh-sungguh, dan mengklasifikasikan data ke dalam Struktur fisik dan batin puisi kemudian di uraikan dan di klasifikasikan pada kepekaan rasa simpati dan empati sesuai dengan teori yang ada, setelah itu peneliti menarik kesimpulan dari data yang menunjukkan kepekaan rasa paling dominan.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014, hlm. 14)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui dokumentasi direduksi dengan cara memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari dokumentasi (Sugiyono, 2007, hlm. 247).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel data. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dan disajikan dalam bentuk teks (Sugiyono, 2007, hlm. 249).

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah

dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal (Sugiyono, 2007, hlm. 247).

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Validitas data dilakukan secara semantik, yakni validitas yang melihat makna kata, kalimat, dan paragraf dari konteks wacana. Peneliti menggunakan validitas semantik untuk membaca dan menerjemahkan secara sungguh-sungguh struktur lahir dan batin pada puisi karya siswa. Reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *intrareter* dan *interater*. *Intrareter* dilakukan dengan cara membaca dan meneliti secara berulang-ulang struktur lahir dan batin puisi karya siswa supaya diperoleh data dengan hasil yang tetap. *Interater* dilakukan dengan cara mendiskusikan data dengan pembimbing, beberapa teman sejawat, atau sesama pembaca. Teman sejawat yang dipilih adalah teman yang memiliki pengetahuan baik terhadap puisi, dan pembaca yang dimaksud adalah guru bahasa Indonesia yang berkompeten di bidangnya. Keabsahan data dilakukan dengan *intrareter* dan *interater*. *Intrareter* berguna untuk mencermati kembali hasil penelitian yang dilakukan, sedangkan *interater* dilakukan untuk mengecek kembali hasil penelitian ke pihak lain yang memiliki pengetahuan tentang puisi Creswell (1998) dikutip Tauro (2011).